

**PELAKSANAAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN DI MAS YMPI SEI TUALANG RASO
KOTA TANJUNG BALAI**

Asril Umar

Stai Al-Hikmah Tanjung Balai

Jl. Jenderal. Sudirman no. 110, Tanjung Balai

e-mail: umarkhan1482@gmail.com

Abstract: This study aims to identify and analyze the implementation of communication in improving the performance of teachers and educational personnel in MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai City, which includes principal communication with foundations, principal communication with staff, headmaster communication with teachers, principal communication with educational personnel, using qualitative methods. There are four findings in this first study, that the principal's communication with the foundation in improving the performance of teachers and educational staff at MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai City carried out continuously. Second, that the principal's communication with the leadership staff in improving the performance of teachers and educational staff at MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai City, running well and continuously. Third, that the principal's communication with the teacher in improving the performance of teachers in MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai City, the principal of the outline of communication is done with guruseperti do enforcement of teacher discipline and motivate teachers to remain eager in improving the quality of education. Communication is very good and effective, good delivery and an emotional approach also kinship implemented by the principal mmencipatakan conducive atmosphere and generate high morale, thus impacting on improving teacher performance. Fourth, that the headmaster communication with the educational staff in improving the performance of educational personnel in MAS YMPI Sei Tualang Raso City Tanjung Balai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, yang meliputi komunikasi kepala sekolah dengan yayasan, komunikasi kepala sekolah dengan staf pimpinan, komunikasi kepala sekolah dengan guru, komunikasi kepala sekolah dengan tenaga kependidikan, dengan menggunakan metode kualitatif. Ada empat temuan dalam penelitian ini *pertama*, bahwa komunikasi kepala sekolah dengan yayasan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai dilakukan secara berkesinambungan. *Kedua*, bahwa komunikasi kepala sekolah dengan staf pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, berjalan dengan baik dan berkesinambungan. *Ketiga*, bahwa komunikasi kepala sekolah dengan guru dalam meningkatkan kinerja guru di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, kepala sekolah secara garis besar komunikasi yang dilakukan dengan guruseperti

melakukan penegakan disiplin guru dan memotivasi guru agar tetap bersemangat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Komunikasi yang terjalin sangat baik dan efektif, penyampaian yang baik dan pendekatan secara emosional juga kekeluargaan yang diterapkan kepala sekolah menciptakan suasana yang kondusif dan menimbulkan semangat kerja yang tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja guru. *Keempat*, bahwa komunikasi kepala sekolah dengan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai.

Kata Kunci : Pelaksanaan, komunikasi, Kinerja Guru, Tenaga Kependidikan

Pendahuluan

Fungsi manajemen pendidikan sebagai suatu karakteristik yang khas dari pendidikan muncul dari kebutuhan untuk memberi arah kepada perkembangan dan operasi sistem pendidikan formal. Hal ini dikarenakan manajemen pendidikan merupakan suatu sistem pendidikan yang menyatukan unsur-unsur pendidikan hingga tersusun secara sistematis, sehingga memiliki relasi antara satu dengan lainnya. Proses yang akan menyatukan unsur-unsur pendidikan disebut juga dengan fungsi manajemen organik. Menurut Siagian, secara umum terdiri dari perencanaan (*planning*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Fungsi perencanaan pendidikan memegang peranan yang cukup signifikan dalam suatu lembaga pendidikan. Perencanaan akan melancarkan proses belajar-mengajar dengan mengefisienkan aktifitas pendidikan dalam mencapai sasaran yang diinginkan.

Perencanaan pendidikan memiliki cakupan yang luas. Perencanaan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Karena jika tidak terjadi kesesuaian (*balance*) antara kebutuhan dan persediaan akan mengakibatkan pengangguran kelas tinggi. Artinya perencanaan pendidikan merupakan suatu keharusan dan yang pertama dilakukan dalam mengelola lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang merupakan arah dalam pencapaian tujuan pendidikan tidak bisa dibiarkan begitu saja, namun harus diaplikasikan secara nyata melalui aktifitas individu. Dalam manajemen pendidikan disebut dengan istilah penggerakan (*actuating*).

Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.

Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan perlu mengembangkan sikap keterbukaan dan saling menghargai dan hal ini dapat dicapai apabila ada komunikasi yang baik, ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan kedua belah pihak. Dengan demikian pimpinan harus dapat menciptakan iklim komunikasi yang menyenangkan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyatakan ide, saran pendapat dan perasaan mereka dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya komunikasi, bawahan dapat memperoleh informasi dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan dan kesalahpahaman yang ada sehingga akhirnya akan mempengaruhi efektivitas kerja bawahannya.

Menurut Budiyono, komunikasi intern merupakan komunikasi antar personel yang ada dalam organisasi harus senantiasa di kembangkan, baik oleh kepala sekolah maupun oleh para guru dan personel lainnya. Arus komunikasi dalam organisasi meliputi komunikasi vertikal (*vertical communication*) dan komunikasi horizontal (*horizontal communication*). Menurut Ronald, menjelaskan arus komunikasi vertikal (*vertical communication*) merupakan pengiriman dan penerimaan pesan diantara level sebuah hirarki yaitu kebawah (*downward communication*) dan ke atas (*upward communication*). Komunikasi kebawah (*downward communication*) berlangsung ketika atasan pada suatu organisasi mengirimkan pesan kepada bawahannya dalam penelitian ini yaitu dari kepala sekolah yang menyampaikan pesan kepada guru. Arus komunikasi keatas (*upward communication*) terjadi ketika bawahan mengirimkan pesan kepada atasannya, yaitu guru kepada kepala sekolah yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab kerja. Sedangkan, arus komunikasi horizontal merupakan pengiriman dan penerimaan pesan diantara individu dalam level yang sama dalam sebuah hirarki. Komunikasi horizontal (*horizontal communication*) berlangsung diantara para bawahan yang memiliki kedudukan yang setara yaitu sesama guru dan staf lainnya.

Kota Tanjungbalai memiliki jumlah madrasah aliyah negeri sebanyak 1 madrasah dan madrasah aliyah swasta sebanyak 7 madrasah, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) memiliki jumlah siswa sebanyak 693 siswa yang terdistribusikan pada 20 ruangan kelas. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) yang ada di kota Tanjung Balai antara lain, yaitu MAS Al Fajri memiliki siswa berjumlah 78 siswa yang terdistribusikan pada 3 ruangan kelas, MAS Al Wasliyah yang terletak di jalan Pematang memiliki siswa

berjumlah 92 siswa yang terdistribusikan pada 3 ruangan kelas, MAS Al Wasliyah Gading memiliki siswa berjumlah 117 siswa yang terdistribusikan pada 3 ruangan kelas, MAS Aras Kabu Agung memiliki siswa berjumlah 38 siswa yang terdistribusikan pada 3 ruangan kelas, MAS Daar Al Falah memiliki siswa berjumlah 51 siswa yang terdistribusikan pada 3 ruangan kelas, MAS Tahfizul Quran memiliki siswa berjumlah 63 siswa yang terdistribusikan pada 3 ruangan kelas, kemudian MAS YMPI Sei Tualang Raso memiliki siswa berjumlah 407 siswa yang terdistriusikan pada 11 ruangan kelas.

Secara umum ada dua sasaran utama pelaksanaan komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai; Pertama pelaksanaan komunikasi kepala sekolah dalam menerapkan dan mensosialisasikan peraturan-peraturan, yang terejawantahkan dalam tata tertib dan berjalannya peraturan yang ada. Kedua peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam proses ini guru diberikan kegiatan-kegiatan yang mendukung profesionalitas guru begitu juga dengan tenaga kependidikan. Kinerja guru dan tenaga kependidikan dapat tercermin dari prestasi siswa yang telah dicapai di bidang akademik dan non akademik.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif atau disebut penelitian naturalistik, dimana data pada penelitian jenis ini didasarkan pada peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alamiah, dilakukan dalam situasi yang wajar tanpa dipengaruhi dengan sengaja oleh peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini sangat tepat terhadap hal yang diteliti dengan tujuan agar mendapat gambaran yang jelas tentang deskripsi pelaksanaan komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai.

Pembahasan

Setelah melakukan pemaparan data-data yang telah diungkapkan baik berdasarkan wawancara observasi dan kajian dokumen dalam penelitian ini, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat di formulasikan temuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian sebagaimana berikut:

Temuan pertama: bahwa komunikasi kepala sekolah dengan yayasan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai dilakukan secara berkesinambungan. Kepala Sekolah dalam proses

komunikasinya dengan yayasan dalam melakukan kegiatan peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan memiliki dua kegiatan yaitu pada tahapan perencanaan sumber daya manusia dan juga program kerja sekolah. Pada kegiatan sumber daya manusia khususnya proses rekrutmen guru dan tenaga kependidikan maka hal yang lazim terjadi di sekolah ini bahwa semua guru dan tenaga kependidikan di kontrak dalam bekerja selama 1 tahun terkecuali unsur pimpinan dan kepala sekolah. Jadi kegiatan ini selalu dimulai dengan proses pembukaan lowongan kerja kembali oleh yayasan pada libur akhir tahun pembelajaran. Ketika pembukaan lowongan pekerjaan itu, maka dimulailah proses komunikasi diantara kepala sekolah, dimana pihak yayasan melakukan pengiriman surat kepada kepala sekolah untuk mensosialisasikan proses pembukaan lamaran.

Surat edaran lowongan kerja itu lengkap dengan posisi jabatan yang akan diterima. Adapun kegiatan ini memang merupakan kebijaksanaan dan juga peraturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Setelah proses ini terjadi, maka pada tahapan berikutnya terjadi komunikasi yang intens diantara mereka, bentuk komunikasi itu berupa surat maupun dalam kegiatan rapat-rapat. Sedang tema yang terjalin pada tahapan ini yaitu yayasan meminta penilaian tentang kinerja para guru dan juga tenaga kependidikan selama satu tahun terakhir, adapun permintaan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa yang tahu bagaimana kinerja mereka adalah kepala sekolah, sehingga sebelum proses penerimaan maka dimintalah pendapat kepala sekolah serta peta formasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan dari hal ini maka kepala sekolah berperan aktif dalam memperhatikan kinerja guru dan tenaga kependidikan disekolah ini. Kelemahan dan kelebihan guru dan tenaga kependidikan, kemudian laporan tersebut akan menjadi pertimbangan yayasan dan jika perlu maka mereka akan mengajak kepala sekolah untuk berdiskusi. Kemudian pada tahapan penilaian ini, sembari dibukanya lamaran penerimaan guru dan tenaga kependidikan oleh yayasan, maka setelah dilakukan tahapan konfirmasi, maka keputusan perekrutan ini berada di tangan yayasan sambil mempertimbangkan penilaian yang diberikan oleh kepala sekolah. Penilaian itu muara akhirnya adalah tentang guru dan tenaga kependidikan yang tidak sesuai dan juga tidak memiliki semangat kerja yang baik tidak akan direkrut untuk tahun depan, tetapi kalau yang bagus akan tetap dipertahankan.

Menurut analisa penulis maka kegiatan komunikasi dalam hal perekrutan bertujuan agar para guru dan tenaga kependidikan tetap etos kerja yang baik serta memiliki niat untuk terus meningkatkan kinerja mereka secara terus menerus. Proses kegiatan komunikasi diantara kepala sekolah dengan yayasan ini memiliki arti dalam peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan karena kepala sekolah memiliki peran dalam proses perekrutan dengan memberi penilaian kinerja mereka, sehingga para guru dan tenaga kependidikan itu tidak akan main-main dalam bekerja, karena usia kerja mereka hanya tetap berumur satu tahun, dan kalau mereka ingin tetap dipakai oleh yayasan mereka akan memiliki kinerja yang bagus. Sedang dalam hal program kerja kepala sekolah memiliki komunikasi yang baik dengan yayasan sehingga usulan program kerja dalam hal peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan juga telah terjalin dengan baik, sedang kalau ada penolakan hanya dikarenakan sudut pandang yang berbeda namun usulan itu tetap dibahas. Walaupun begitu, hal utama yang ditunjukkan dalam proses ini adalah kepala sekolah dengan yayasan tetap memiliki persepsi yang sama dalam peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Karena usulan tentang pelatihan selalu disetujui oleh yayasan.

Dalam hal perencanaan untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan ini Allah Swt, berfirman:

وَأَكِيدُ كَيْدًا

Artinya: “Dan akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.”

Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad al-Mahally dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Bakr asy-Syuyuti dalam kitab *Tafsir Jalalain* memberikan penjelasan tentang ayat ini bahwasahnya diperlukan sebuah tahapan atau perencanaan dari hal-hal yang mereka tidak mengetahui. Dalam hal ini masa yang akan datang adalah sesuatu yang misterius dan *ghaib*, tidak ada yang mengetahui besok akan lebih baik dari hari ini atau hari ini lebih baik dari kemaren, melainkan diperlukan langkah-langkah atau suatu acuan yang disebut sebagai rencana.

Dalam ayat yang lain juga dijelaskan:

وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

Artinya Dan Aku memberi tangguh kepada mereka, sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.

Ayat-ayat di atas memberikan gambaran bahwa pentingnya sebuah perencanaan dalam setiap lini kehidupan, bahkan dalam sebuah ungkapan dikatakan bahwa kebaikan yang tidak direncanakan secara baik akan mampu dikalahkan oleh sebuah kebathilan yang terencana. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Imam Ibn Katsir dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Adhim*.

Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsipil yang tidak boleh ditawar dalam proses perencanaan pendidikan, agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna. Disamping itu pula, intisari ayat tersebut merupakan suatu “pembeda” antara manajemen secara umum dengan manajemen dalam perspektif Islam yang sarat dengan nilai.

Temuan kedua : bahwa komunikasi kepala sekolah dengan staf pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, kepala sekolah menyadari tanggung jawabnya sebagai pimpinan agar mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menciptakan budaya kerja yang komunikatif, maksudnya jika ada masalah harus dibicarakan secara bersama-sama dengan staf pimpinan dan perangkat lainnya. Dalam komunikasi dengan staf pimpinan kepala sekolah menekankan agar para wakilnya bisa memotivasi guru dan tenaga kependidikan dapat bekerja dengan inovatif karena sekolah memiliki keterbatasan kemampuan, sehingga guru dan juga tenaga kependidikan bisa memanfaatkan fasilitas yang ada semaksimal mungkin agar mutu pendidikan bisa meningkat. Kepala sekolah memiliki dua orang staf pimpinan, yaitu bidang kurikulum dan kesiswaan. Untuk mendapatkan suasana kerja yang kondusif dan budaya kerja yang komunikatif kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada staf pimpinan, diharapkan kedua staf pimpinan tersebut dapat bersinergi dan saling bekerja sama dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan, sehingga dengan motivasi ini diharapkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kemudian motivasi yang disampaikan kepala sekolah kepada guru, agar guru mengembangkan kemampuan profesi seperti mengikuti pelatihan, sertifikasi guru, meningkatkan pendidikan, mencari beasiswa dan memberikan kepada guru kebebasan untuk dapat meningkatkan potensi dirinya. Sehingga guru yang mau mengembangkan pengetahuan dan potensi dirinya, akan didukung penuh oleh kepala sekolah karena guru tersebut sudah turut dalam memajukan perkembangan dunia pendidikan kedepannya.

Maksud dan tujuan kepala sekolah dalam memotivasi tersebut bertujuan untuk kemajuan dan juga rasa kebersamaan yang ditanamkan dapat menimbulkan rasa kekeluargaan yang akan berdampak positif bagi kinerja guru. Selain itu apabila guru memahami arti masing-masing tanggungjawab mereka maka sekolah MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai akan mengalami masa keemasan, dengan pengertian bahwa sekolah ini akan memiliki guru-guru yang mempunyai kinerja tinggi serta berpengetahuan dan berwawasan yang luas untuk mendukung dalam kegiatan proses pendidikan.

Menurut analisa penulis maka kegiatan komunikasi kepala sekolah dengan guru, yaitu tentang penegakan disiplin dan memberikan motivasi bagi guru. Kedisiplinan perlu untuk ditanamkan bagi guru-guru, guru yang memiliki disiplin tinggi maka akan memiliki kinerja yang tinggi pula, karena seorang yang disiplin akan selalu melakukan pekerjaannya dengan cermat, teliti, dan dengan hati yang senang. Sehingga suasana kerja akan tertib nyaman dan kondusif, selain itu ketegasan dari seorang pemimpin dibutuhkan dalam menegakkan kedisiplinan. Kepala sekolah harus bertindak tegas dalam setiap pelanggaran yang dilakukan guru, karena apabila setiap pelanggaran yang dilakukan tidak mendapat perhatian serius maka kedisiplinan yang diharapkan berjalan dengan baik kemungkinan tidak akan berjalan dengan baik. Sedang dalam hal memberikan motivasi, kepala sekolah selalu memberikan motivasi pada saat rapat-rapat dan setiap kesempatan yang ada. Komunikasi yang digunakan dalam hal ini berupa memberikan nasihat, memberikan dukungan untuk guru agar mau mengembangkan potensi diri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam meningkatkan kinerja guru.

Temuan keempat: bahwa komunikasi kepala sekolah dengan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, kepala sekolah menyampaikan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai adalah bagian tata usaha beserta stafnya, bagian keamanan sekolah dan juga bagian perpustakaan. Di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas haruslah bersifat pelayanan, karena tenaga kependidikan itu merupakan pelayan disekolah agar para guru bisa bekerja dengan baik. Selanjutnya kepala sekolah sangat memprioritaskan administrasi yang harus dikelola

dengan cermat, dan tidak boleh bersikap sepele dengan masalah sekecil apapun tentang administrasi. Beliau juga menekankan bahwa keberhasilan dari sebuah pendidikan bermula dari keberhasilan administrasi yang dikelola dengan cermat dan teliti, untuk mempermudah hal itu kepala sekolah menyediakan dua orang tenaga operator untuk membantu pekerjaan tenaga kependidikan.

Jenis-jenis administrasi yang menjadi tanggung jawab kerja tenaga kependidikan yaitu, administrasi kesiswaan, administrasi keuangan, administrasi ketenagaan segala urusan surat menyurat dan juga semua sarana dan prasarana yang perlu diinventarisasi. Kepala sekolah juga menekankan kesiapan dari tenaga kependidikan untuk bisa bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga apabila surat atau data yang dibutuhkan dapat selesai tepat pada waktunya, dan diarsipkan dengan baik sebagai pertinggal.

Kemudian untuk proses kegiatan kerja tenaga akademik kepala sekolah mewajibkan tenaga kependidikan di MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai untuk mampu dan dapat mengoperasikan program *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Powerpoint* dan *Adobe Photoshop*, agar tenaga kependidikan lebih mudah dalam melakukan kegiatan kerjanya apabila mampu mengoperasikan program-program tersebut dengan baik. Bagi tenaga kependidikan yang belum bisa mengoperasikan program-program tersebut kepala sekolah memaksa mereka untuk belajar bagaimana cara mengoperasikan program-program tersebut. Penguasaan program-program komputer tersebut sangat penting untuk di kuasai agar dapat membantu kinerja tenaga kependidikan, sehingga hal itu menjadi prioritas bagi kepala sekolah yang ditekankan pada tenaga kependidikan. Selanjutnya kepala sekolah menerapkan pola agar tenaga kependidikan bisa menguasai program-program tersebut, kepala sekolah memerintahkan kepala tata usaha untuk menguasai program-program itu kemudian baru mengajarkan para stafnya. Pelajaran yang diberikan kepala tata usaha minimal dasar-dasar cara mengoperasikan program tersebut, selebihnya mereka mendalami program tersebut dari tutorial yang banyak beredar di internet. Dalam hal ini proses komunikasi yang terjadi terlihat sangat baik, kepala sekolah dan kepala tata usaha memiliki persepsi yang sama dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Dengan mampunya tenaga kependidikan menguasai program-program komputer tersebut sangat berdampak positif bagi kinerja mereka, selain itu lingkungan yang beresifat kekeluargaan dan gotong

royong tercermin dari sikap kepala tata usaha yang bersedia untuk memberikan pelajaran tentang program komputer tersebut bagi bawahannya.

Selanjutnya tentang tanggung jawab kerja penjaga keamanan MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, penjaga keamanan memiliki tanggung jawab yang besar dalam keamanan dan kondusifnya lingkungan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah selalu melakukan komunikasi dengan penjaga keamanan tentang apa yang harus diprioritaskan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kepala sekolah menekankan bahwa keamanan sekolah sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan, begitu juga dengan keamanan siswa. Siswa tidak boleh sembarangan keluar dari gerbang pagar terkecuali memiliki izin dari guru yang sedang piket, setelah memiliki izin baru boleh untuk keluar gerbang. Kemudian penegakan disiplin bagi siswa merupakan sebagian tanggung jawab petugas keamanan dan guru piket. Setiap siswa yang melakukan pelanggaran dan kedisiplinan oleh petugas keamanan maka akan diserahkan kepada guru piket untuk diproses sesuai dengan kesalahannya.

Selanjutnya tentang tugas dan tanggung jawab tenaga pustakawan, komunikasi kepala sekolah dalam hal ini menyampaikan bahwa seorang tenaga pustakawan harus mampu untuk mengoperasikan program-program *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Powerpoint*. Apabila tenaga pustakawan belum menguasai program komputer tersebut, maka tenaga pustakawan itu harus belajar untuk dapat menguasai program-program tersebut. Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan kepala sekolah memang mewajibkan seluruh tenaga kependidikan untuk menguasai program-program komputer tersebut, agar dapat menunjang kinerjanya selaku tenaga kependidikan. Karena tenaga kependidikan merupakan motor utama dari keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sehingga baik dan profesional nya kinerja tenaga kependidikan akan berdampak pada keberhasilan MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai dalam mengelola proses pendidikan. Tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan proses belajar mengajar di MAS YMPI Sei Tualang Raso, kepala sekolah juga menekankan bahwa mereka harus memiliki rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kemudian untuk keberhasilan proses kerja tenaga kependidikan mereka harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, sehingga mereka akan melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati dan teliti. Apa bila ada tenaga kependidikan yang

tidak menyelesaikan pekerjaannya maka kepala sekolah akan memaksa untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut walau harus lembur hingga malam hari. Karena seluruh pekerjaan administrasi sekolah adalah tanggung jawab dari tenaga kependidikan, terkadang pekerjaan administrasi tersebut memiliki batas waktu penyerahan karena itu harus dapat diselesaikan sebelum jatuh batas waktunya. Sehingga keberhasilan dan kesuksesan tenaga kependidikan dalam melakukan pekerjaan administrasi yang rumit dan berliku-liku itu semua tidak terlepas dari kinerja tenaga kependidikan tersebut. Selain itu semua keberhasilan dari tenaga kependidikan dalam menjalankan proses kerjanya tidak terlepas dari komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dalam memotivasi dan memberikan dukungan agar tenaga kependidikan dapat mengembangkan potensi dirinya.

Menurut analisa penulis kegiatan komunikasi kepala sekolah dengan tenaga kependidikan berlangsung sesuai dengan yang harapan dan tujuan, karena kepala sekolah turut serta dan mengikut sertakan kepala tata usaha dalam proses meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pendelegasian tugas dan tanggung jawab dikomunikasikan dengan baik dan jelas sehingga tenaga kependidikan faham dan mengerti akan tugas dan tanggung jawab mereka selaku tenaga kependidikan. Rasa tanggung jawab yang besar dan rasa kekeluargaan tercermin dari sikap dan proses tenaga kependidikan melayani semua administrasi di sekolah MAS YMPI Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Dedikasi yang tinggi juga tercermin dari petugas keamanan yang selalu sigap dalam menjaga ketertiban dan kemandirian lingkungan sekolah, begitu juga dengan tenaga pustakawan yang mampu mengerjakan seluruh beban kerja dan tanggung jawabnya dengan dedikasi yang tinggi. Hal ini semua dapat berjalan dengan baik karena komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan tenaga kependidikan berjalan dengan baik dan bersifat kekeluargaan, sehingga tenaga kependidikan selalu merasa diayomi. Ini tercermin dari sikap tenaga kependidikan yang selalu ramah dan sopan dalam menjalankan tugasnya dan pada saat melayani guru yang membutuhkan bantuan masalah administrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi kepala sekolah dengan yayasan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan, yakni membuka komunikasi dua arah dalam mendelegasikan tugas. Dalam proses

program kerja demi meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan maka nampaklah komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan memiliki pertimbangan yang berbeda. Kepala sekolah sering melalui pertimbangan kebutuhan, namun pengurus yayasan mempertimbangkan masalah finansial, tetapi dalam hal komunikasi sudah terjalin dengan baik karena pertimbangan yang diberikan sering dengan alasan yang logis. Komunikasi kepala sekolah dengan staf pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan yakni merencanakan kegiatan sekolah demi mencapai visi misi sekolah. Kegiatan sekolah adalah kegiatan bersama, sehingga rencana kegiatan sekolah yang ada merupakan hasil rumusan bersama dibawah kepemimpinan kepala sekolah, rencana kegiatan ini dilaksanakan secara bersama dan dengan penuh kesadaran untuk mewujudkan terciptanya keefektifan kerja. Komunikasi kepala sekolah dengan guru dalam meningkatkan kinerja guru, yakni membangun komunikasi dengan melakukan pendekatan secara kekeluargaan dan memberikan pemahaman kepada guru akan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan. Kepala sekolah menjalin hubungan yang cukup baik dengan guru. Pada setiap rapat, kepala sekolah menyampaikan motivasi dan beberapa kegiatan sekolah yang perlu mendapat perhatian dan dukungan dari guru, dan meminta masukan dari guru demi mewujudkan program kegiatan sekolah. Kepala sekolah dengan guru berusaha membina hubungan yang baik dengan semua guru karena kepala sekolah tidak bisa bekerja sendiri, kepala sekolah membina hubungan langsung dengan guru dengan memberikan arahan dan menawarkan beberapa inovasi kepada guru demi perbaikan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung kepada kinerja guru. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilihat dari beberapa hal yaitu pelatihan-pelatihan, MGMP, *workshop*, seminar, kedisiplinan serta komunikasi dan interaksi.

Komunikasi kepala sekolah dengan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, terjadi upaya mewujudkan komunikasi yang efektif. Kepala sekolah sebagai pemimpin berupaya memahami berbagai penyampaian informasi baik sebagai masukan ataupun kritikan. Komunikasi terjadi secara dua arah. Pola komunikasi dari kepala sekolah pada umumnya bersifat kekeluargaan. Alur penyampaian informasi berlangsung dua arah. Media komunikasi yang digunakan oleh kepala sekolah ialah : rapat dinas, surat edaran, papan data, pengumuman lisan serta pesan berantai yang disampaikan secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishaq Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I-VIII*, Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2003
- Atmosudirjo, Prajudi, *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Arni, Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara , 2002.
- Alo, Liliweri, *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi: Suatu Pendekatan ke Arah Psikologi Sosial*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- A.W, Suranto, *Komunikasi Perkantoran:Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*, Yogyakarta: Media Wacana,2005.
- Budiyono, Amirullah Haris, *Pengantar Manajemen* ,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Kencana,2011.
- Bungin, Burhan**, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, **Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006.**
- Dharma, Agus, *Manajemen Prestasi Kerja*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Dennis M, *Better Business Communication*, London: McGraw-Hill Book Company, 1957.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an,1978.
- Devies, Ivor K, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 1987
- Devito, Joseph A, *The Interpersonal Communication Book*, New York: Harper Collins College Publishers, 1995.
- Dharma, Agus, *Manajemen Prestasi Kerja*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Drajat, Amroeni (ed), *Komunikasi Islam dan Tantangan Modernitas*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2008.
- Effendy, Onong Uchjana, *Komunikasi teori dan praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Fisher, B. Aubrey, *Interpersonal Communication: Where Minds Meet*, Belmon Calofornia: Wadsworth, 1987.

- Gibson, Jane W dan Richard M. Hodgetts, *Organizational Communication: A Managerial Perspective*, Orlando, Florida: Academic Press Inc. 1988.
- Hasan, Fuad, *Renungan Budaya*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- M Everett Rogers dan F. Floyd, Shoemacher, *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- M.Sinaga, Anggiat dan Sri Hadiati, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia, 2001.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, cet. VI, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Robbbins dan Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat, 2007.
- Siagian, L.D, *Organisasi dan Manajemen; Konsep Dasar Struktur, Prilaku dan Kepemimpinan*, Medan: Linggom, 1993.
- Siswanto, Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, Jakarta: Tarsito, 1997.
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*, Jakarta : STIE YKPN, 2004.
- Smith, *Psikologi of Management*, Boston: Allyn and Bacon, 1982.
- Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu, 2001.
- Stoner, James A.C. terj. Sindoro, A. *Manajemen, jilid 2*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer. 2003.
- Sulistiyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, 2001.
- Sutisna, Oteng, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung : Angkasa, 1983.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Asril Umar: Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Suprihatin, *Manajemen Sekolah*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2004.

Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam* Medan : Perdana Publishing, 2015.

Ukas, Maman, *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, Bandung : Ossa Promo, 1999.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* Jakarta: Grafindo Persada.

Wijaya, I.A. , *Prilaku Organisasi*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.

Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2000.